

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, M., Sukenda, Harris, E., & Sukadi, M. F. (2013). Identifikasi Molekular Bakteri Patogen Dan Desain Primer Pcr. *Budidaya Perairan*, 1(3), 43–50.
- Baker, Gc; Smith, Jj; Cowan, Da (2003) Review And Re-Analysis Of Domain-Specific 16s Primers. *Journal Of Microbiological Methods*, 55:541-555
- Basu, S. *Et Al.* (2015). ‘*Evolution Of Bacterial And Fungal Growth Media*’, *Bioinformation*, 11(4), Pp. 182–184. [Retreived From Doi: 10.6026/97320630011182].
- Cakyayanti, I. D., & Setiadi, Y. (2014). Study Results Of Research About The Growth Rate Of Tree Species In Post-Mining Area. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 5(2).
- Dewata, D., Mindaazhar, & Oktavia, B. (2016). *Identifikasi Molekuler Gen 16s Rrnaisolat Bakteri Pendegradasi Inulin Dari Rizosfer Umbi Dahlia*. 5(2), 16–21.
- Ferfinia, A. (2010). *Eksplorasi Bakteri Dan Cendawan Rizosfer Yang Berasosiasi Dengan Penyakit Busuk Basah Pada Batang Pepaya (Carica Papaya L.) Di Pasir Kuda, Desa Ciomas, Bogor*.
- Hasanuddin. (2003). Peningkatan Peranan Mikroorganisme Alam Sistem Pengendalian Penyakit Tumbuhan Secara Terpadu. *Library.Usu.Ac.Id*, 1–9. [Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/1128/Fp-Hasanuddin.Pdf;Sequence=1](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/1128/Fp-Hasanuddin.Pdf;Sequence=1)
- Hermawan, B. (2011). Peningkatan Kualitas Lahan Bekas Tambang Melalui Revegetasi Dan Kesesuaiannya Sebagai Lahan Pertanian Tanaman Pangan. *Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian*, 60–70.
- Intan. (2007). *Rhizobacteria Pendukung Pertumbuhan Tanaman Plant Growth Promotor Rhizobacteria*. 1–52.
- Istiqfarin, N. (2017). Isolasi, Identifikasi Secara Molekuler Menggunakan Gen 16s Rrna, Dan Uji Aktivitas Antibakteri Bakteri Simbion Endofit Yang Diisolasi Dari Alga Halimeda Opuntia. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Janda, J. M., & Abbott, S. L. (2007). 16s Rrna Gene Sequencing For Bacterial Identification In The Diagnostic Laboratory: Pluses, Perils, And Pitfalls. *Journal Of Clinical Microbiology*, 45(9), 2761–2764. [Https://Doi.Org/10.1128/Jcm.01228-07](https://doi.org/10.1128/Jcm.01228-07)
- Juriah, S., & Sari, W. P. (2018). Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains. *Klinikal Sains*, 6 (1), 24 – 29.

[Http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/klinikal/article/view/525/361](http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/klinikal/article/view/525/361)

Khaeruni, A dan V. N. Satrah. 2014. Penuntun Praktikum Mikrobiologi Dasar. Fakultas Pertanian UHO. Kendari

Komalasari, K. (2009). *Pengaruh Perbandingan Volume Darah Dan Lisis Buffer Serta Kecepatan Sentrifugasi Terhadap Kualitas Produk Dna Pada Sapi Friesian Holstein (Fh)*. D, 16–19.

Label, C., 2008. Pembuatan Media Agar Dan Sterilisasi. [Http://pustakaumy.ac.id](http://pustakaumy.ac.id).

Lay, W. B., 1994, Analisis Mikroba Di Laboratorium. Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta

Madigan, Mt; Martinko, Jm (2006). Brock Biology Of Microorganism. Pearson Education Inc. Usa

Muhlis, Ginting, S., Hemon, T., Suaib, & Hewindati, Y. T. (2015). Exploration Of Plant Adaptives At Ferro-Nickel Post Mining Land In Pomalaa Southeast Sulawesi Indonesia. *Advanced Studies In Biology*, 7(3), 97–109. <https://doi.org/10.12988/Asb.2015.41056>

Mulyani, Y., Purwanto, A., & Nurruhwati, I. (2011). Perbandingan Beberapa Metode Isolasi Dna Untuk Deteksi Dini Koi Herpes Virus (Khv) Pada Ikan Mas (*Cyprinus Carpio L.*). *Jurnal Akuatika Indonesia*, 2(1), 244185.

Nalini, E., Bhagwat, S., & Jawali, N. (2004). A Simple Method For Isolation Of Dna From Plants Suitable For Long-Term Storage And Dna Marker Analysis. *Barc Newslett*, 249, 208–214. [Http://barc.gov.in/publications/NI/2004/200410-32.pdf](http://barc.gov.in/publications/NI/2004/200410-32.pdf)

Napitupulu. (2019). *Bacillus Sp. Sebagai Agensia Pengurai Dalam Pemeliharaan Brachionus Rotundiformis Yang Menggunakan Ikan Mentah Sebagai Sumber Nutrisi*. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(1), 158–169. [Http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/platax](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/platax)

Netty, S., Wardiyati, T., Handayanto, E., & Maghfoer, M. D. (2011). Nickel Accumulating Plants In The Post-Mining Land Of Sorowako, South Sulawesi, Indonesia. *Journal Of Tropical Agriculture*, 50(November 2010), 45–48.

Nuraini, C., Saida, Suryanti, & Nontji, M. (2011). Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Rhizosfer Tanaman Jagung Pada Fase Vegetatif Dan Generatif. *Jurnal Agrotekmas*, 1(1), 24–30.

Nurbaya, Zulfikar A, Kuswinanti T, Baharuddin dan Lologau BA. 2011. Kemampuan Mikroba Antagonis dalam Mengendalikan Ralstonia

solanacearum pada Sistem Budi daya Aeroponik Tanaman Kentang. *J Fitomedika*. 7(3):155–158.

- Nursyirwani, & Copper, K. (2007). Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Hidrokarbonoklastik Dari Perairan Dumai Dengan Sekuen 16s Rdna. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Sciences*, 12(1), 12–17. <https://doi.org/10.14710/ik.ljms.12.1.12-17>
- Oktorina, S. (2018). Kebijakan Reklamasi Dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang (Studi Kasus Tambang Batubara Indonesia). *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 16–20. <https://doi.org/10.29080/alard.v4i1.411>
- Peloa, A., Wullur, S., & Sinjal, C. A. (2015). Amplifikasi Gen Cytochrome Oxidase Subunit I (Coi) Dari Sampel Sirip Ikan Hiu Dengan Menggunakan Beberapa Pasangan Primer. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.35800/jplt.3.1.2015.9577>
- Petti, C.A., C.R. Polage Dan P. Schreckenberger. 2005. The Role Of 16s Rrna Gene Sequencing In Identification Of Microorganisms Misidentified By Conventional Methods. *Journal Of Clinical Microbiology* 12 (43) : 6123–6125.
- Prayudyaningsih, R., & Sari, R. (2015). *Mikroorganisme Tanah Bermanfaat Pada Rhizosfer Tanaman Umbi Di Bawah Tegakan Hutan Rakyat Sulawesi Selatan*. 1, 954–959. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/M010453>
- Purwaning. (2017). ‘Mikrobiologi Berbasis Inkuiry-Google Buku’. [Berasal Dari <https://books.google.co.id/>].
- Radji, M., 2011, Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi Dan Kedokteran, Hal 50, Jakarta, Egc.
- Rahayu, T., Ardhi, M. W., Dan Tyastuti, E. M. 2014. Modul Praktikum Mikrobiologi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rinanda, T. (2011). Analisis Sekuensing 16s Rrna Di Bidang Mikrobiologi. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 11(3), 172–177.
- Romero, E., Benítez, E., & Nogales, R. (2005). *Suitability Of Wastes From Olive-Oil Industry For Initial Reclamation Of A Pb/Zn Mine Tailing. Water, Air, And Soil Pollution*, 165(1–4), 153–165. <https://doi.org/10.1007/s11270-005-4638-3>
- Saidy, A. R., & Mardatin, F. (2013). *Mikoriza Arbuskuler Meningkatkan Toleransi Tanaman Terhadap tanah Serpentin*. 111–120.
- Sari, S. K., Mazieda, M. N., Listyorini, D., & Sulasmi, E. S. (2014). Optimasi Teknik Isolasi Dan Purifikasi Dna Pada Daun Cabai Rawit (*Capsicum*

Frutescens Cv. Cakra Hijau) Menggunakan Genomic Dna Mini Kit (Plant) Geneaid. *Pendidikan Biologi Fkip Uns*, 11(1), 65–70.

Sariwahyuni. (2012). Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Pt. Incosorowako Dengan Bahan Organik, Bakteri Pelarut Fosfat Dan Bakteri Pereduksi Nikel (Rehabilitation Of Minewasteland Pt. Inco Sorowako With Organic Matter, Bacteria Solubilizing Of phosphate and bacteria Reducing Of Nickel. *Jurnal Riset Industri*, 7(2), 149–155.

Setiawan, B., Sulistyanto, D., & Senjarini, K. (2017). Karakterisasi Fisiologi Dan Molekuler Bakteri Simbion-Nematoda Entomopatogen Berdasarkan Sekuen Gen Pengkode 16s Rrna Dari Bromo Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Dasar*, 18(1), 39–42.

Setyowati Et Al. (2017). Studi Pemilihan Tanaman Revegetasi Untuk Keberhasilan Reklamasi Lahan Bekas Tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 14–20.

Simatupang. (2008). *Berbagai Mikroorganisme Rizosfer Pada Tanaman Pepaya (Carica Papaya L.) Di Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika (Pkbt) Ipb Desa Ciomas*, Dody Suseno Simatupang A 44102008 Departemen Proteksi Tanaman.

Syafaruddin, Randriani, E., & Santoso, T. J. (2011). Efektivitas Dan Efisiensi Teknik Isolasi Dan Purifikasi Dna Pada Jambu Mete. *J Ristri*, 2(2), 151–160.

Yuwono, T. 2006. *Biologi Molekular*. Erlangga. Jakarta.

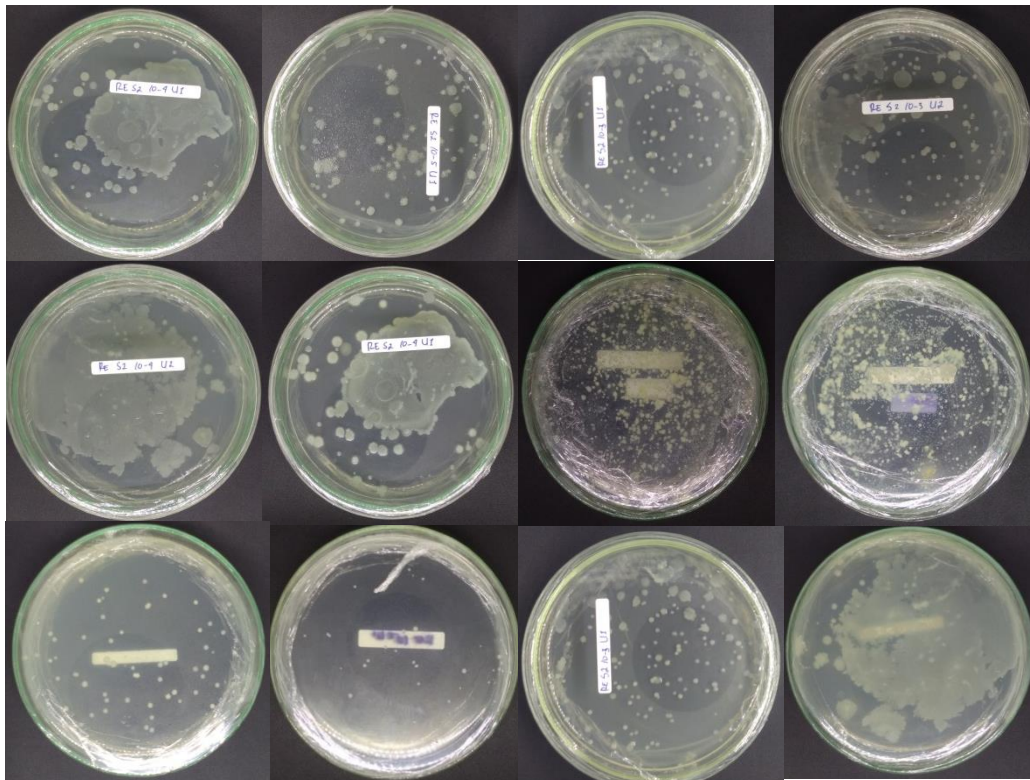
LAMPIRAN

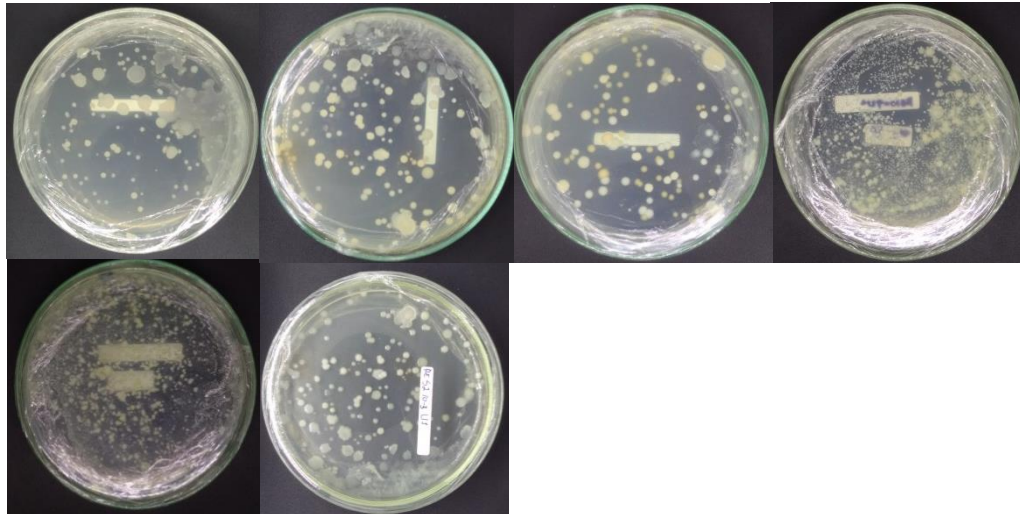
Lampiran 1. Dokumentasi peremajaan isolat cendawan



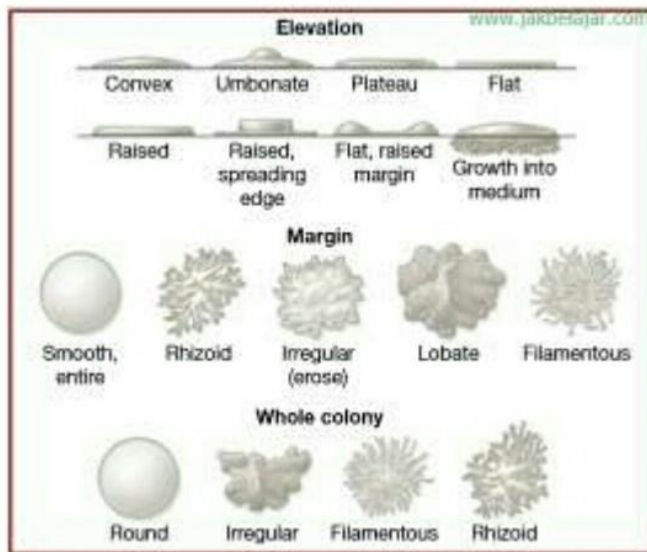


Lampiran 2. Hasil Peremajaan Isolat Bakteri Rhizosfer





Lampiran 3. Bambar Bentuk Koloni, Pengebaran, Dan Pinggiran Bakteri



MODUL

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI



Oleh:

Drh. I Gusti Ketut Suarjana, MP
Dr. drh. I Nengah Kerta Besung, MS
Dr.drh. Hapsari Mahatmi, MP
Drh. Ketut Tono PG, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2017**

Lampiran 4. Alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan media dan peremajaan Bakteri Rhizosfer



Natrium Broth



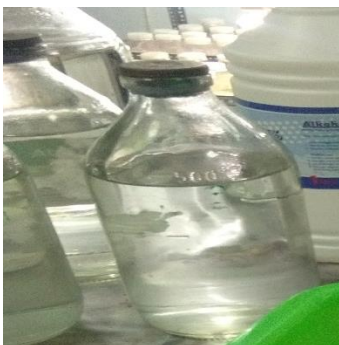
Plastik Wrap



Agar- agar



Aluminium Foil



Aquades



Tissu



Glukosa



Alkohol 70 %



Sampel tanah

Pemantik



Bunsen



Cawan petri



Timbangan Analitik



Oven



Laminary Air Flow



Autoclave



Hot Plate (Thermo Scientific)

Lampiran 5. Dokumentasi alat dan bahan yang digunakan pada proses Molekuler



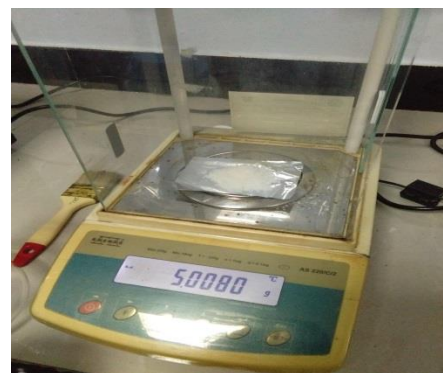
Mortar



Vortex



Spin down



Timbangan Analitik



Waterbath



Mikrowave



Mesin PCR



Centrifuge



Elektroforesis



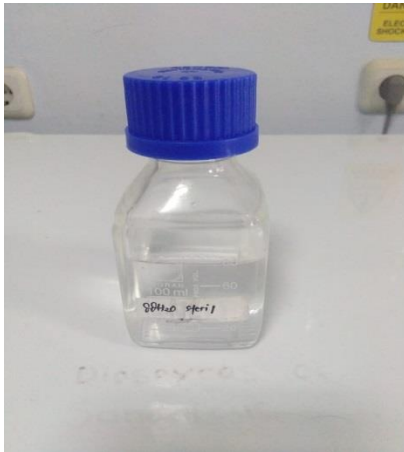
Gel Doc



Mikropipet



Freezer



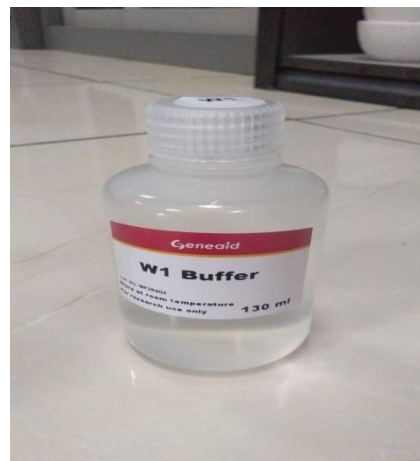
Ddh₂O



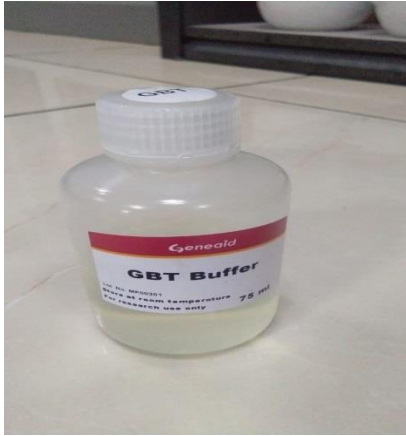
Wash Buffer



Elution Buffer



Buffer AW1



GBT Buffer



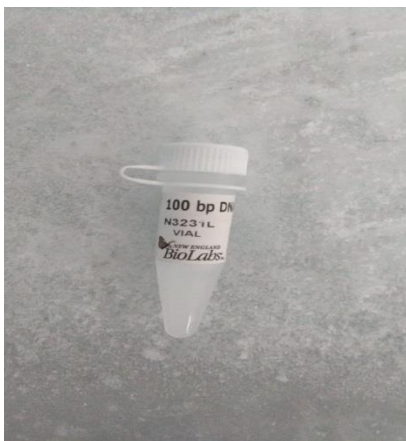
GT Buffer



Proteinase K



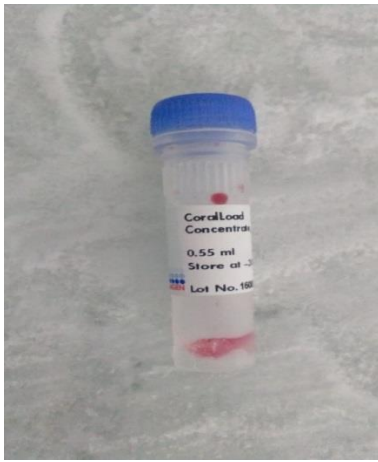
RNASE A



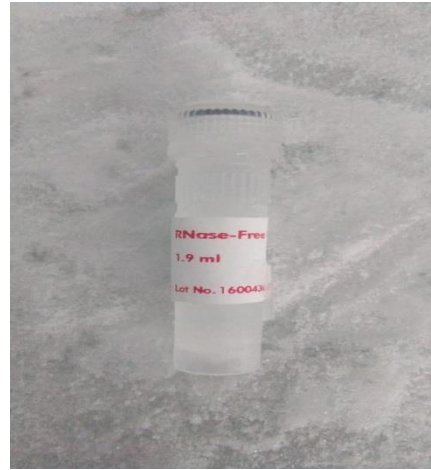
100 Bp



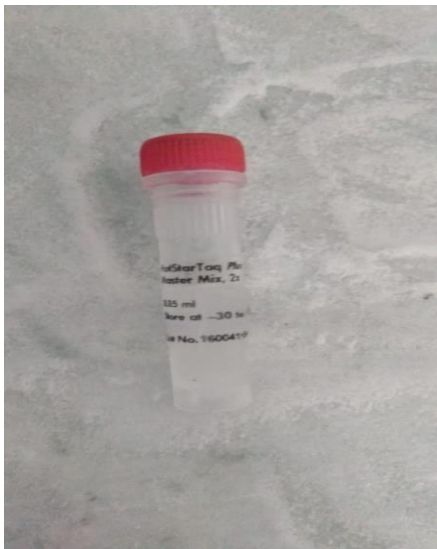
Loading Day



Coral Load (cl)



RNASE free



Topstar Taq



Micropipette